



Optimalisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Penyaluran Bantuan Kemanusiaan bagi Korban Banjir di Aceh Utara

Optimizing Community Service Activities through Humanitarian Aid Distribution for Flood-Affected Communities in North Aceh

Risna Dewi^{1*}, Depita Kardiati², Revo Bayu Erlangga Saragih³

¹⁻³ Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Indonesia

*Penulis Korespondensi: risna.dewi@unimal.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 23 Februari 2026;

Revisi: 04 Februari 2026;

Diterima: 17 Maret 2026;

Tersedia: 30 Maret 2026

Keywords: Community Service;

Disaster Response; Flood;

Humanitarian Aid; North Aceh.

Abstract: Flood disasters that repeatedly impact communities in North Aceh Regency demand rapid and well-coordinated humanitarian responses. This activity aimed to distribute humanitarian aid to flood-affected communities across 9 villages in 4 sub-districts of North Aceh Regency on December 31, 2025. The method employed a participatory and collaborative approach through direct distribution at affected locations, involving village apparatus and community leaders to ensure aid reached intended beneficiaries. The program was implemented through multi-stakeholder collaboration involving three partner institutions: Yayasan Semesta Rumah Kita, SMK YP 17 Cilegon, and LAZISNU. Aid distributed comprised 10 categories of items, including Qurans (150 copies as the first phase of a 5,000-copy target), basic food commodities, medicines, ready-to-eat food, children's milk, undergarments, prayer mats, sarongs, and mosquito repellent. The program successfully reached all 9 target villages with a distribution achievement of 100% of the planned locations. The results show that multi-stakeholder collaboration strengthens the effectiveness of aid distribution, increases accountability through direct community involvement, and strengthens the university's social engagement.

Abstrak

Bencana banjir yang berulang kali berdampak pada masyarakat di Kabupaten Aceh Utara membutuhkan respons kemanusiaan yang cepat dan terkoordinasi dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk mendistribusikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat yang terdampak banjir di 9 desa di 4 kecamatan Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 31 Desember 2025. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui distribusi langsung di lokasi yang terdampak, melibatkan aparat desa dan tokoh masyarakat untuk memastikan bantuan sampai kepada penerima yang dituju. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi multi-pemangku kepentingan yang melibatkan tiga lembaga mitra: Yayasan Semesta Rumah Kita, SMK YP 17 Cilegon, dan LAZISNU. Bantuan yang disalurkan mencakup 10 kategori: Al-Quran 150 eksemplar (tahap pertama dari 5.000 mushaf), bahan pangan pokok, obat-obatan, makanan siap saji, susu anak, pakaian dalam, sajadah, sarung, dan obat nyamuk. Program berhasil menjangkau seluruh 9 gampong sasaran dengan capaian distribusi 100% dari lokasi yang direncanakan. Hasil menunjukkan bahwa kolaborasi multi-pemangku kepentingan memperkuat efektivitas distribusi bantuan, meningkatkan akuntabilitas melalui keterlibatan langsung masyarakat, dan memperkuat keterlibatan sosial universitas.

Kata kunci: Aceh Utara; Banjir; Bantuan Kemanusiaan; Pelayanan Masyarakat; Tanggap Bencana.

1. PENDAHULUAN

Banjir merupakan fenomena alam yang paling sering melanda berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya Kabupaten Aceh Utara (Pratama, 2025). Kondisi topografi dataran rendah ditambah kapasitas drainase yang tidak memadai menjadikan daerah ini sangat rentan

mengalami genangan air pada musim penghujan (Jannah et al., 2025). Dampak yang ditimbulkan tidak hanya bersifat material, tetapi juga merambah aspek sosial masyarakat, mulai dari terputusnya akses pangan, sandang, layanan kesehatan, hingga tempat tinggal yang layak (Usman et al., 2025).

Penanganan bencana yang efektif membutuhkan keterlibatan banyak pihak, mulai dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, hingga institusi pendidikan tinggi. Perguruan tinggi memikul tanggung jawab moral dan institusional untuk turut serta dalam penyelesaian masalah sosial melalui salah satu pilar Tri Dharma, yakni pengabdian kepada masyarakat (Hermansyah et al., 2024). Keterlibatan perguruan tinggi tidak semata dalam ranah akademis, melainkan juga dalam bentuk tindakan nyata yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat di lapangan (Muhari, 2024).

Amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menegaskan bahwa tanggung jawab penanganan bencana bukan hanya milik pemerintah pusat dan daerah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat, termasuk lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, sinergi lintas sektor atau kolaborasi multi-stakeholder menjadi kunci keberhasilan distribusi bantuan kemanusiaan dari aspek ketepatan sasaran, efisiensi waktu, maupun jangkauan akses bagi seluruh pihak yang memerlukan bantuan (Pradipta et al., 2023).

Atas dasar itu, para dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Malikussaleh meluncurkan program "Fisipol Mengabdikan" sebagai wujud kepedulian akademisi terhadap krisis sosial dan kemanusiaan yang dialami masyarakat terdampak banjir di Aceh Utara. Program ini dirancang untuk mengejawantahkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pola kerja sama lintas institusi, sehingga bantuan kemanusiaan dapat tersalurkan secara tepat waktu, tepat sasaran, dan berkesinambungan (Umiyati et al., 2025).

Hasil observasi awal dan koordinasi intensif dengan aparat pemerintah daerah serta tokoh-tokoh masyarakat setempat menunjukkan bahwa warga di 9 gampong yang tersebar di 4 kecamatan Kabupaten Aceh Utara sangat membutuhkan bantuan segera guna memenuhi kebutuhan dasar pascabanjir. Situasi tersebut mendorong pelaksanaan program penyaluran bantuan secara terkoordinasi dengan melibatkan berbagai lembaga demi menjamin efektivitas dan keberlanjutannya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini bertujuan menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi korban banjir di Kabupaten Aceh Utara melalui pola kolaborasi multi-stakeholder, sekaligus memperkuat peran aktif perguruan tinggi dalam merespons isu sosial dan kemanusiaan di sekitarnya. Program ini diharapkan mampu memberikan manfaat nyata

bagi masyarakat terdampak dan menjadi model kolaborasi yang dapat diterapkan pada situasi bencana serupa di masa mendatang (Grehenson, 2025).

2. METODE

Program pengabdian ini diselenggarakan pada 31 Desember 2025, menjangkau 9 gampong di 4 kecamatan wilayah Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. Pelaksanaannya mengandalkan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang mengikutsertakan unsur masyarakat, aparatur gampong, serta lembaga-lembaga mitra, guna memastikan penyaluran bantuan tepat sasaran dan berjalan dengan lancar (Ayuni et al., 2024).

Kegiatan diawali dengan pemetaan kebutuhan melalui pengamatan langsung di lapangan dan serangkaian koordinasi bersama pemerintah daerah serta perangkat gampong di lokasi terdampak banjir (Kase et al., 2025). Proses koordinasi tersebut bertujuan untuk mendata jumlah keluarga terdampak, menilai skala kebutuhan bantuan, memetakan aksesibilitas wilayah, serta memahami kondisi sosial-ekonomi calon penerima (Khobibah et al., 2023). Informasi yang terkumpul selanjutnya dijadikan landasan dalam merancang skema distribusi dan menentukan jenis bantuan yang paling dibutuhkan (Muttaqien et al., 2024).

Sumber bantuan berasal dari tiga lembaga mitra yang berkolaborasi dengan Fisipol Universitas Malikussaleh. Bantuan al-Quran merupakan hasil kerja sama dengan Yayasan Semesta Rumah Kita melalui program sadaqah al-Quran yang menargetkan 5.000 mushaf secara bertahap; pada tahap pertama, 150 mushaf telah disalurkan. Bantuan sembako diperoleh dari donasi SMK YP 17 Cilegon, sementara LAZISNU memberikan dukungan operasional untuk kelancaran distribusi.

Penyaluran bantuan dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan mengikutsertakan aparatur gampong, tokoh masyarakat, dan relawan guna memastikan bantuan sampai kepada penerima yang tepat (Kase et al., 2025). Proses distribusi sepenuhnya mempertimbangkan kondisi aktual di lapangan, kemudahan akses wilayah, serta prinsip keadilan dan pemerataan. Lokasi penyaluran meliputi Kecamatan Dewantara (Gampong Bluka Tubai dan Glumpang Sulu Timur), Kecamatan Muara Batu (Gampong Keude Bungkah, Ulee Madon, dan Pante Gurah), Kecamatan Sawang (Gampong Blang Reulieng dan Payah Rabo), serta Kecamatan Samudera (Gampong Blang Peria dan Matang Puntong Keude Klep).

Tahap akhir kegiatan mencakup pemantauan dan evaluasi program guna mengukur sejauh mana penyaluran bantuan berjalan efektif dan bagaimana respons masyarakat terhadap program yang dijalankan (Chudzaifah et al., 2021). Pemantauan dilakukan melalui pengamatan langsung serta komunikasi dengan perangkat gampong dan tokoh masyarakat untuk

memverifikasi bahwa bantuan benar-benar sampai ke tangan yang berhak dan digunakan sesuai peruntukannya (Nasution et al., 2024).

Keberhasilan program dievaluasi menggunakan tiga indikator: (1) ketepatan sasaran, yakni kesesuaian antara penerima bantuan dengan daftar kepala keluarga terdampak yang telah diverifikasi bersama aparat gampong; (2) cakupan distribusi, yang diukur dari persentase gampong yang berhasil dijangkau relatif terhadap target awal; dan (3) respons komunitas penerima, yang dinilai melalui observasi langsung dan komunikasi informal dengan tokoh masyarakat setelah distribusi selesai (Yamin et al., 2023).

3. HASIL

Seluruh rangkaian kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan di Kabupaten Aceh Utara terlaksana dengan lancar dan memperoleh sambutan positif dari warga, aparat gampong, maupun lembaga mitra yang turut terlibat. Setiap tahapan, mulai dari persiapan, koordinasi lintas lembaga, hingga distribusi di lapangan, berjalan sesuai perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Warga penerima bantuan mengungkapkan rasa terima kasih atas kepedulian Universitas Malikussaleh dan mitra terkait dalam merespons situasi pascabanjir.

Tabel 1. Profil dan Peran Lembaga Mitra dalam Program Fisipol Mengabdi.

No	Lembaga Mitra	Asal	Bentuk Kontribusi
1	Yayasan Semesta Rumah Kita	Indonesia	Program Sadaqah Al-Quran; tahap
2	SMK YP 17 Cilegon	Cilegon, Banten	Donasi sembako dan kebutuhan pokok
3	LAZISNU	Indonesia	Dukungan operasional dan kelancaran distribusi bantuan

Sumber: Fisipol Universitas Malikussaleh, 2026 (diolah peneliti).

Bantuan yang disalurkan kepada masyarakat meliputi al-Quran sebanyak 150 mushaf sebagai tahap pertama dari program sadaqah al-Quran yang menargetkan penyaluran hingga 5.000 mushaf secara bertahap. Bantuan sembako berupa beras, minyak goreng, gula, dan kebutuhan pokok lainnya disalurkan kepada kepala keluarga yang terdampak banjir di 9 gampong. Selain itu, bantuan juga mencakup obat-obatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dasar, makanan siap saji dan susu anak-anak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi kelompok rentan, pakaian dalam pria dan wanita, sajadah, mukena, kain sarung, serta obat nyamuk untuk mencegah penyebaran penyakit berbasis vektor yang sering muncul pasca bencana banjir.

Tabel 2. Sebaran Lokasi Penyaluran Bantuan di Kabupaten Aceh Utara.

No	Kecamatan	Gampong Penerima Bantuan	Jumlah Gampong
1	Dewantara	Bluka Tubai, Glumpang Sulu Timur	2
2	Muara Batu	Keude Bungkah, Ulee Madon, Pante Gurah	3
3	Sawang	Blang Reulieng, Payah Rabo	2
4	Samudera	Blang Peria, Matang Puntong Keude Klep	2
Total		9 Gampong	9

Sumber: Fisipol Universitas Malikussaleh, 2026 (diolah peneliti).

Tabel 3. Rincian Jenis Bantuan yang Disalurkan.

No	Jenis Bantuan	Kategori Kebutuhan	Sumber Donasi
1	Al-Quran (150 mushaf, tahap I dari 5.000 mushaf)	Spiritual	Yayasan Semesta Rumah Kita
2	Sembako (beras, minyak goreng, gula)	Pangan pokok	SMK YP 17 Cilegon
3	Obat-obatan	Kesehatan kuratif	Multi-sumber
4	Susu anak-anak	Gizi kelompok rentan	LAZISNU
5	Pakaian dalam (pria & wanita)	Sandang	Multi-sumber
6	Sajadah, Mukenah, Kain Sarung	Ibadah	Multi-sumber
7	Obat nyamuk	Kesehatan preventif	LAZISNU

Sumber: Fisipol Universitas Malikussaleh, 2026 (diolah peneliti)

Distribusi bantuan dilaksanakan secara langsung di lokasi terdampak dengan melibatkan aparaturnya gampong dan tokoh masyarakat untuk memastikan bantuan tepat sasaran. Di Kecamatan Dewantara, penyaluran bantuan dilakukan di Gampong Bluka Tubai dan Glumpang Sulu Timur. Di Kecamatan Muara Batu, bantuan disalurkan ke Gampong Keude Bungkah, Ulee Madon, dan Pante Gurah. Adapun di Kecamatan Sawang, bantuan menjangkau Gampong Blang Reulieng dan Payah Rabo. Sementara di Kecamatan Samudera, bantuan disalurkan ke Gampong Blang Peria dan Matang Puntong Keude Klep.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan.

Pola kolaborasi multi-stakeholder yang melibatkan Universitas Malikussaleh, Yayasan Semesta Rumah Kita, SMK YP 17 Cilegon, dan LAZISNU memperlihatkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam pengelolaan dan distribusi bantuan kemanusiaan. Koordinasi yang solid antarlembaga mempercepat proses pengumpulan, pengemasan, serta penyaluran bantuan kepada masyarakat yang memerlukan. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan bantuan terjaga melalui dokumentasi menyeluruh dan pelibatan langsung aparaturnya di lapangan dalam setiap tahapan distribusi..

4. DISKUSI

Program Fisipol Mengabdikan merupakan perwujudan nyata dari salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang berpijak pada penyelesaian permasalahan sosial dan kemanusiaan secara langsung (Sitinjak et al., 2021). Perguruan tinggi tidak seharusnya hanya berfokus pada pencetakan lulusan yang unggul secara akademis, tetapi juga dituntut untuk berkontribusi secara substansial kepada masyarakat melalui program pengabdian yang selaras dengan tantangan nyata di lapangan (Rojas et al., 2020).

Banjir yang menerjang Kabupaten Aceh Utara membutuhkan penanganan segera dan terkoordinasi dari semua pihak, tak terkecuali lembaga pendidikan tinggi. Dalam situasi tanggap darurat bencana, kecepatan dan presisi distribusi bantuan kemanusiaan sangat menentukan seberapa besar dampak negatif bencana dapat dikurangi (Amalia et al., 2025). Sebaliknya, distribusi yang terlambat atau tidak tepat sasaran justru berpotensi memperburuk kondisi penyintas dan memicu timbulnya risiko kesehatan serta persoalan sosial lanjutan (Deta, 2024).

Pola kolaborasi multi-stakeholder dalam program Fisipol Mengabdi selaras dengan prinsip-prinsip manajemen bencana yang menempatkan koordinasi dan sinergi lintas lembaga sebagai pilar keberhasilan (Sulfikar et al., 2025). Partisipasi Yayasan Semesta Rumah Kita melalui distribusi al-Quran memperlihatkan dimensi spiritual pemulihan pascabencana, yang diakui mampu memberikan ketenangan batin bagi para penyintas. Kontribusi SMK YP 17 Cilegon mewakili solidaritas antardaerah, sementara peran LAZISNU mempertegas fungsi filantropi Islam sebagai salah satu aktor penting dalam jaringan distribusi bantuan kemanusiaan.

Temuan ini memperkuat hasil kajian Pradipta et al. (2023) yang menegaskan bahwa sinergi antarpemangku kepentingan dalam pengelolaan banjir terbukti meningkatkan efektivitas penyaluran bantuan secara signifikan dan membangun kapasitas tanggap darurat yang lebih kuat (Meutia et al., 2025). Mekanisme distribusi langsung yang melibatkan aparatur gampong, sebagaimana diterapkan dalam Fisipol Mengabdi, menghasilkan akurasi sasaran yang lebih tinggi dibandingkan distribusi melalui perantara tunggal, sejalan dengan temuan kegiatan pengabdian serupa di daerah lain (Miftahudin & El Syam, 2023). Pelibatan aparatur gampong dan tokoh masyarakat dalam proses distribusi memastikan bantuan benar-benar diterima oleh pihak yang membutuhkan serta meminimalkan potensi penyalahgunaan atau ketidakmerataan (Sufyaningsi et al., 2025). Dari sisi akademis, program ini memberikan pengalaman lapangan yang berharga bagi sivitas akademika Fisipol dalam memahami dinamika sosial komunitas terdampak bencana serta pentingnya pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif.

Program ini turut berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama SDG 1 tentang penghapusan kemiskinan, SDG 3 tentang kesehatan dan kesejahteraan, serta SDG 17 tentang kemitraan global (Lee et al., 2016). Pengalaman ini memperlihatkan bahwa pencapaian target SDGs tidak dapat bertumpu pada satu pihak saja, melainkan memerlukan sinergi dan kerja sama lintas sektor yang terstruktur (Muhari, 2024).

Dari sudut pandang kelembagaan, program Fisipol Mengabdi menegaskan posisi Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan yang tidak sekadar bergerak di ranah akademis, tetapi juga hadir secara aktif merespons isu sosial dan kemanusiaan di komunitasnya. Kegiatan ini sekaligus menjadi jembatan dalam membangun kepercayaan dan kedekatan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, yang ke depannya berpotensi membuka peluang kemitraan yang lebih luas. Kendati demikian, program ini tidak lepas dari sejumlah hambatan, di antaranya sulitnya akses ke beberapa gampong terdampak banjir, terbatasnya sumber daya untuk menjangkau seluruh keluarga yang membutuhkan, serta belum optimalnya

sistem pemantauan dan evaluasi program. Menyikapi hal tersebut, dibutuhkan komitmen jangka panjang dari seluruh pemangku kepentingan serta upaya nyata untuk memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai institusi yang memiliki visi serupa.

5. KESIMPULAN

Program Fisipol Mengabdikan dalam penyaluran bantuan kemanusiaan bagi warga terdampak banjir di Kabupaten Aceh Utara telah berhasil dijalankan sesuai tujuan yang ditetapkan. Kolaborasi antar empat lembaga, Universitas Malikussaleh, Yayasan Semesta Rumah Kita, SMK YP 17 Cilegon, dan LAZISNU, terbukti efektif dalam mempercepat, menertibkan, dan meratakan distribusi bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Manfaat program ini melampaui sekadar pemenuhan kebutuhan material, ia turut mempererat relasi antara perguruan tinggi dan masyarakat, sekaligus membuktikan peran aktif civitas akademika dalam menanggapi persoalan kemanusiaan. Program ini menjadi bukti nyata penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam dimensi pengabdian yang berorientasi pada solusi konkret di lingkungan sekitar kampus. Demi meningkatkan efektivitas dan keberlangsungan program ke depan, direkomendasikan agar memperluas jaringan kemitraan dengan institusi yang memiliki kepedulian serupa, meningkatkan kapasitas SDM dan logistik guna menjangkau lebih banyak penerima, serta membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang lebih terstruktur. Program ini layak dijadikan model dan direplikasi di daerah lain yang menghadapi bencana serupa guna memperluas dampak positif bagi masyarakat.

REFERENCES

- Amalia, A., Ulfa, R., Kamaly, N., Rahmi, I., & Harirah, Z. (2025). Enhancing disaster mitigation efforts through community engagement at Lampuyang public elementary school, Pulo Aceh. *Dedikasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.64126/dedikasisosial.v1i1.1>
- Ayuni, D. Q., Safardi, S., Bur, S., & Untari, P. D. (2024). Kegiatan bakti sosial pembagian sembako kepada masyarakat korban bencana banjir bandang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.59963/2023.v1i2/322/5/juramas>
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma perguruan tinggi: Sinergitas akademisi dan masyarakat dalam membangun peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i1.384>
- Deta, P. A. Z. (2024). *Implementasi bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah bagi korban bencana di Kelurahan Pesawahan Kota Bandar Lampung* (Skripsi).

- Grehenson, G. (2025, December 19). Kampus berdampak, memperkuat kontribusi kemanusiaan. *Universitas Gadjah Mada*. <https://ugm.ac.id/id/berita/kampus-berdampak-memperkuat-kontribusi-kemanusiaan/>
- Hermansyah, A., Selvira, R., Rahim, A., & Muksin, Z. (2024). Principles of integrated disaster emergency response management in Indonesia. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, 6(1), 28–36. <https://doi.org/10.33474/jisop.v6i1.21565>
- Jannah, M., Juandrif, R. P., Hendri, V. D., & Ikhwan, I. (2025). Dampak banjir terhadap letak geografis dan kerentanan wilayah: Sebuah kajian literatur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(5), 6814–6824. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3850>
- Kase, B. L. M., Rozikin, M., & Said, M. (2025). Kolaborasi stakeholder dalam sosialisasi tanggap darurat bencana (studi di Kabupaten Timor Tengah Selatan). *IKA Bina En Pabolo: Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 42–52.
- Khobibah, K., Rosiana, H., Ruspita, M., Sapartinah, T., Astyandini, B., Setiasih, S., Sundari, A., & Isharyanti, S. (2023). Pelayanan kesehatan pada korban banjir sebagai upaya rehabilitasi pasca bencana. *Link*, 19(2), 69–74. <https://doi.org/10.31983/link.v19i2.9137>
- Lee, B. X., Kjaerulf, F., Turner, S., Cohen, L., Donnelly, P. D., Muggah, R., Davis, R., Realini, A., Kieselbach, B., & MacGregor, L. S. (2016). Transforming our world: Implementing the 2030 agenda through sustainable development goal indicators. *Journal of Public Health Policy*, 37(Suppl 1), 13–31. <https://doi.org/10.1057/s41271-016-0002-7>
- Meutia, I. F., Zainal, A. G., Sujadmiko, B., Assalam, M. S., & Putri, R. A. (2025). Adaptive management in disaster crisis: Role analysis in cross-sector collaboration. *Jambá: Journal of Disaster Risk Studies*, 17(1), 1830. <https://doi.org/10.4102/jamba.v17i1.1830>
- Miftahudin, M., & El Syam, R. S. (2023). Pendampingan distribusi bantuan langsung tunai dana desa terhadap keluarga penerima manfaat Desa Tegalsari Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo. *Abdimas Terapan: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Terapan*, 1(1), 143–153. <https://doi.org/10.59061/abdimasterapan.v1i1.256>
- Muhari, A. (2024, October 7). Peran perguruan tinggi dalam pengurangan risiko bencana. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. <https://bnpb.go.id/berita/peran-perguruan-tinggi-dalam-pengurangan-risiko-bencana>
- Muttaqien, F. S., Jalaludin, S. P., & M. M. (2024). *Manajemen logistik bencana bagi penyintas kebakaran oleh badan penanggulangan bencana daerah Provinsi DKI Jakarta*. IPDN.
- Nasution, S., Ihsan Mu, Z., & Bahry Harahap, S. (2024). Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan. *Rangguk*, 4(2), 58–71. <https://doi.org/10.32939/rgk.v4i2.3679>
- Pradipta, G., Santoso, A. Y., & Syarief, F. (2023). Stakeholder collaboration in flood disaster management in Labansari Village. *Indonesian Journal of Social Responsibility Review*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.55381/ijssr.v2i1.164>
- Pratama, M. V. (2025). *Analisis potensi pengembangan daerah irigasi kewenangan pusat di Kota Metro* (Skripsi). Universitas Lampung.
- Rojas, H. L., Lara, V. L., & Meza, D. G. (2020). University social responsibility and community relations. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 9(4), 47–58. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v9i430255>

- Sitinjak, I. Y., Sitinjak, H., Nainggolan, R., Gultom, S., Hermes, C. D., Purba, M. S. M., Sitinjak, W., & Malau, P. (2021). Aspek urgensi pendidikan tinggi bagi masyarakat sebagai bentuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. *Community Development Journal*, 2, 1156–1160. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2981>
- Sufyaningsi, U., Asyrafunnisa, A., Melansari, N., Ratih, R., Darmawan, A., Prana, R. S., Putra, H. P., Firdaus, S., Mansyur, N., & Rongre, Y. (2025). Pengabdian kepada masyarakat: Peduli banjir Sulawesi Selatan di Dusun Pamanjengan Desa Moncongloe Kabupaten Maros. *Jurnal Sipissangngi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 20–26. <https://doi.org/10.35329/jurnal.v5i1.6007>
- Sulfikar, M., Mallapiseng, A., & Baso, S. (2025). Kolaborasi aktor dalam program desa tangguh bencana (Destana) di Desa Wulonggere Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 2170–2180. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1398>
- Umiyati, H., Sari, S. P., Zogara, L. U., & Sutrisno, G. (2025). Peran kemitraan perguruan tinggi dan perusahaan dalam kegiatan sosial. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.70429/bhaktimas.v3i1.183>
- Usman, B., Ismail, N., Fuadi, Z., & Mulyadi, M. (2025). Pengabdian kepada masyarakat aksi kemanusiaan pada bencana banjir di Kabupaten Aceh Utara. *Geulayang: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(4), 137–140.
- Yamin, M. N., Herfida, H., Ismail, I., & Pratiwi, O. N. (2023). Evaluation of the program to improve the welfare of poor families in Salassa Village. *Jurnal Aktor*, 3(1), 56–61. <https://doi.org/10.26858/aktor.v3i1.54708>